

## ABSTRAK

**HAKIM SYAH REZA LUBIS (NIM. 3103131025).** Persebaran Karakteristik Banjir di Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) persebaran karakteristik banjir, 2) kelas kerentanan banjir, 3) penyebab banjir, 4) serta pencegahan dan penanganan banjir di Kecamatan Medan Petisah.

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian *ex post facto* yang dilaksanakan di Kecamatan Medan Petisah, September 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah tujuh kelurahan dan sampel dalam penelitian adalah daerah yang sering mengalami banjir di kecamatan tersebut. Sumber data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *snowball* yaitu sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Persebaran karakteristik banjir di Kecamatan Medan Petisah memiliki rata – rata kedalaman banjir antara 0,4 – 0,8 m, rata – rata lama banjir sekitar 04 – 08 jam, dan total luas genangan banjir sebesar 574.400 m<sup>2</sup>. 2) Daerah banjir yang tergolong; a) sangat rentan ialah Kelurahan Petisah Tengah, b) rentan banjir adalah Kelurahan Sei Sikambing D dan Sei Putih Barat, c) agak rentan meliputi Kelurahan Sekip, Sei Putih Timur II, Sei Putih Timur I, dan Sei Putih Tengah. 3) Penyebab banjir di Kecamatan Medan Petisah bersumber dari; a) faktor alam ialah curah hujan, b) faktor manusia adalah perubahan tata guna lahan, sampah, kawasan kumuh di sepanjang sungai, perencanaan sistem pengendalian banjir tidak tepat, c) faktor manusia dan alam meliputi erosi dan sedimentasi, pengaruh fisiografi. 4) Pencegahan dan penanganan banjir di Kecamatan Medan Petisah yaitu; a) masyarakat membenahi rumah, membuang sampah pada tempatnya, dan membersihkan selokan, b) pemerintah menghimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, memberi sanksi kepada masyarakat yang membuang sampah ke sungai, membenahi parit, c) Masyarakat dan pemerintah bekerjasama melakukan gotong – royong.